

BAB I

PENDAHULUAN

Table 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci sukses untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan didalamnya terdapat peran dan tujuan untuk “memanusiakan manusia”. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses kematangan hidup. Melalui proses ini diharapkan manusia dapat memahami tentang hakikat hidup serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan yang benar. Dari sini focus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. (Hermino 2018, 1)

Proses belajar mengajar akan senantiasa terjadi dengan baik dan menyenangkan apabila siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Proses ini merupakan mata rantai yang menghubungkan antar guru dan siswa sehingga terbina komunikasi yang memiliki tujuan pembelajaran. Dengan melihat pengertian bahwa pendidikan adalah usaha sadar dari guru yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas siswa yang memiliki makna bahwa proses pendidikan tidak akan pernah berlangsung secara terus menerus apabila tidak ada kehadiran guru dan siswa dalam rangka kegiatan belajar mengajar dan tidak adanya komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa. (Hermino 2018, 29)

Guru merupakan pelaku utama dalam dunia pendidikan karena guru itu yang akan berhubungan langsung dengan peserta didik (Hamalik 2006, 8). Guru juga merupakan komponen yang akan mempengaruhi terbentuknya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu proses perbaikan yang dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu tidak akan

memberikan sumbangan yang signifikan tanpa ada dukungan oleh guru yang profesional dan berkualitas (Mulyasa 2008, 5).

Untuk mencapai hasil belajar yang ideal, guru sebagai seorang pendidikan dalam membimbing belajar siswanya harus memiliki kemampuan, pengetahuan yang cukup matang tentang prinsip-prinsip belajar sebagai suatu bahan dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar. Yang kemudian akan dijadikan titik tolak untuk menyempurnakan serta meningkatkan proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

Tanggung jawab pendidikan bukan hanya mentrasfer pengetahuan tapi juga mentrasfer nilai-nilai keagamaan kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki kepribadian yang utuh yaitu bukan hanya memiliki kepribadian pengetahuan saja yang luas melainkan memiliki spiritual yang mendalam. Disini guru pendidikan agama islam dibebankan untuk memasukkan nilai-nilai spiritual kedalam proses pembelajaran.

Religiusitas siswa tidak terlepas dari peran seorang guru, terutama guru pendidikan agama islam. dalam pembinaan religiusitas siswa, tentunya guru memiliki strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa. Pembinaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam ini sangat penting. Karena pada saat ini sekolah dinilai sangat gagal dalam membina religiusitas siwa sehingga banyak kita temui kasus-kasus pada siswa yaitu, tawuran, kenakalan remaja, pembunuhan teman sejawat dan lain-lain. Semua itu terjadi akibat tidak maksimalnya bimbingan religiusitas pada guru Pendidikan Agama Islam.

Dalam meningkatkan peran religious siswa guru sangat memperhatikan tingkat kecerdasan siswa yang dipantau melalui wali kelas, pembimbing akademik, serta dewan kelas. Wali kelas memiliki peran penting dalam

membentuk suasana kondusif dalam kelas peraturan kelas dan mendiskusikan dengan dewan kelas. Pembimbing akademik berperang dengan memantau perkembangan,, permasalahan pembelajaran, serta penanaman karakter islam yang terdiri dari akhlak akidah dan ibadah. Sedangkan dewan kelas, terdiri dari wali murid siswa dimana orang tua diajak untuk andil dan ikut berperan aktif dalam proses pendidikan pada anaknya.

Adapun alasan pemilihan SMP N 1 Sedan sebagai objek penelitian, karena sekolah ini di kelilingi pondok pesantren yang bukan satu yayasan, dan mayoritas peserta didik disini mondok di pesantren tersebut. Selain itu SMP Negeri 1 Sedan memiliki ciri khas berbasis religious atau berbasis agama Islam. Setiap harinya setelah istirahat ke-dua peserta didik melaksanakan sholat berjamaah di mushola sekolah, buka hanya itu saja tapi pembacaan Al-Qur'am 10 menit sebelum dimulai pelajaran dan juga syarat dari kelulusan adalah hafal separuh dari Juz-Ammah. Dari sisni peneliti mengambil judul **“Pengembangan Religiusitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Sedan Rembang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis, peneliti memberikan informasi tentang masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengembangan religiusitas peserta didik dalam aspek keyakinan, praktik atau peribadatan, pengamalan, pengetahuan dan penghayatan diantaranya:

- 1.2.1 Kurang optimal pengembangan religiusitas pada aspek keyakinan dan aspek penghayatan.
- 1.2.2 Kurang optimal program pengajaran terkait pengembangan religiusitas pada aspek keyakinan dan aspek penghayatan.

- 1.2.3 Kurang tepat strategi pengajaran terkait pengembangan religiusitas pada aspek keyakinan dan aspek penghayatan.
- 1.2.4 Kurang optimal evaluasi hasil belajar terkait pengembangan religiusitas pada aspek keyakinan dan aspek penghayatan.
- 1.2.5 Kurang optimal pengembangan religiusitas pada aspek peribadatan dan aspek pengamalan.
- 1.2.6 Kurang optimal program pengajaran terkait pengembangan religiusitas pada aspek peribadatan dan aspek pengamalan.
- 1.2.7 Kurang tepat strategi pengajaran terkait pengembangan religiusitas pada aspek peribadatan dan aspek pengamalan.
- 1.2.8 Kurang optimal evaluasi hasil belajar terkait pengembangan religiusitas pada aspek peribadatan dan aspek pengamalan.
- 1.2.9 Kurang optimal pengembangan religiusitas pada aspek pengetahuan.
- 1.2.10 Kurang optimal program pengajaran terkait pengembangan religiusitas pada aspek pengetahuan.
- 1.2.11 Kurang tepat strategi pengajaran terkait pengembangan religiusitas pada aspek pengetahuan.
- 1.2.12 Kurang optimal evaluasi hasil belajar terkait pengembangan religiusitas pada aspek pengetahuan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar permasalahan menjadi lebih fokus maka dilakukan pembatasan masalah, karena begitu ragamnya permasalahan. subjek penelitian di SMP N 1 Sedan Rembang. Peneliti berfokus pada:

- 1.3.1 Strategi pembelajaran Pada Aspek keyakinan, praktik atau peribadatan, pengamalan, pengetahuan dan penghayatan Pengembangan Religiusitas Peserta Didik di SMPN 1 Sedan Rembang
- 1.3.2 Usaha guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi hambatan yang dihadapinya dalam meningkatkan religiusitas siswatingkat Religiusitas Peserta Didik SMPN 1 Sedan Rembang
- 1.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Religiusitas peserta didik di SMPN 1 Sedan Rembang

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik Pada Aspek keyakinan, praktik atau peribadatan, pengamalan, pengetahuan dan penghayatan Di SMP N 1 Sedan Rembang.
- 1.4.2 Bagaimana Tingkat Religiusitas Peserta Didik Di SMP N 1 Sedan Rembang.
- 1.4.3 Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik di SMP N 1 Sedan Rembang.

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Untuk Mendeskripsikan Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik Pada Aspek keyakinan, praktik atau peribadatan, pengamalan, pengetahuan dan penghayatan Di SMP N 1 Sedan Rembang.
- 1.5.2 Untuk Mendeskripsikan Tingkat Religiusitas Peserta Didik Di SMP N 1 Sedan Rembang.
- 1.5.3 Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik di SMP N 1 Sedan Rembang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara teoritik akademik dapat menambah khazanah keilmuan tentang pengembangan religiusitas siswa melalui metode dan kendala yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.

1.6.2 Secara praktik

1.6.2.1 Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil kebijakan sekolah khususnya dalam mengembangkan religiusitas peserta didik dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengimplementasikan kegiatan pengembangan religiusitas pada peserta didik.

1.6.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam melalui pembelajaran di kelas dalam hal pengembangan religiusitas pada peserta didik.

1.6.2.3 Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik mampu mengamalkan kegiatan nilai-nilai religius di sekolah, agar menjadi peserta didik yang bermoral.

1.6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan berfokus serta setting lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.